
PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP *EARNINGS MANAGEMENT* PERUSAHAAN SEKTOR *BASIC MATERIALS* DI INDONESIA

Angela Sarah Lie
Magister Manajemen, Sekolah Pascasarjana, Universitas Sahid
angelasarahlie@gmail.com (*corresponding author*)

Ekayana Sangkasari Paranita
Magister Manajemen, Sekolah Pascasarjana, Universitas Sahid
ekayana_sparanita@usahid.ac.id

Masuk: 17-06-2023, revisi: 08-08-2023, diterima untuk diterbitkan: 10-08-2023

Abstract: This study aims to determine the variables of profitability, leverage, and firm size in raw material sector companies that are officially listed on the Indonesia Stock Exchange, especially in 2017-2021 as the study population. The reason for choosing companies from the basic material sector as research is because they have a high enough opportunity to carry out earning management actions when presenting their company's financial reports using the available accounting methods. Purpose sampling is the method used in sampling 27 companies with a total of 135 financial report data originating from www.idx.co.id. The analytical method used is panel data regression analysis with the help of statistical applications EViews 12. The results with a significance level of 10 percent show that profitability has a significant positive effect on earning management. The results of the study with a significance level of 5 percent indicate that leverage has a significant positive effect on earning management. The results of the study with a significance level of 5 percent show that leverage has a significant negative effect on earning management. The results of this study have implications: For Investors: To avoid company earnings management, investors should pay attention to the amount of profitability, leverage, and firm size generated by the company. For Companies: Companies should adhere to professional ethics in disclosing financial statements by avoiding fraudulent actions through earnings management, for example by applying the principles of good corporate governance.

Keywords: Profitability, Firm Size, Leverage, Earnings Management

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui variabel *profitability*, *leverage*, dan *firm size* pada perusahaan sektor bahan baku yang secara resmi terdaftar di Bursa Efek Indonesia khususnya pada tahun 2017-2021 sebagai populasi penelitian. Alasan terpilihnya perusahaan dari sektor *basic material* sebagai penelitian karena memiliki peluang cukup tinggi demi melakukan tindakan *earning management* saat menyajikan laporan keuangan perusahaannya dapat menggunakan metode akuntansi yang tersedia. *Purpose sampling* adalah metode yang digunakan dalam pengambilan sampel kepada 27 perusahaan total 135 data laporan keuangan yang berasal dari www.idx.co.id. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan bantuan aplikasi statistik EViews 12. Hasil penelitian dengan tingkat signifikansi 10 persen menunjukkan bahwa *profitability* secara signifikan berpengaruh positif *earning management*. Hasil penelitian dengan tingkat signifikansi 5 persen menunjukkan bahwa *leverage* secara signifikan berpengaruh positif *earning management*. Hasil penelitian dengan tingkat signifikansi 5 persen menunjukkan bahwa *leverage* secara signifikan berpengaruh negatif *earning management*. Hasil penelitian ini memberikan implikasi: Bagi Investor: Untuk menghindari *earnings management* perusahaan, investor sebaiknya memperhatikan besarnya *profitability*, *leverage*, dan *firm size* yang dihasilkan oleh perusahaan. Bagi Perusahaan: Perusahaan hendaknya memegang etika profesionalitas dalam mengungkapkan laporan

keuangan dengan menghindari tindakan kecurangan melalui *earnings management*, misalnya dengan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Kata Kunci: *Profitability, Firm Size, Leverage, Earnings Management*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Earnings management tidak jarang ditemukan di dalam perusahaan saat membuat laporan keuangan. Melakukan tindakan *earnings management* ini tidak baik dilakukan dalam jangka panjang karena dapat memberi pengaruh buruk kepada perusahaan. Fenomena ini banyak terjadi di berbagai belahan dunia, contohnya dari negara Amerika Serikat terjadi manipulasi laporan keuangan di dalam perusahaan besar, seperti Enron Corporation, Xerox Corporation, WorldCom, dan dari negara Jepang ada perusahaan teknologi Toshiba Corporation. Sektor *basic material* Indonesia mampu bertumbuh dengan baik, walaupun kondisi ekonomi dan politik global yang tidak pasti dan juga adanya dampak dari pandemi Covid-19 yang dialami seluruh dunia. Sektor industri *basic material* memiliki capaian yang baik di bidang ekspor dan investasi membuat sektor industri *basic material* Indonesia salah satu realisasi investasi terbaik, kontribusi pajak kepada negara, dan terhadap produk domestik bruto, pencapaian ekspor, dan adanya peringkat di bidang *purchasing managers index*.

Pengambilan sebuah keputusan atau pertimbangan kreditor dan investor tentang pencapaian di masa akan datang perusahaan menggunakan analisis rasio keuangan. Dimana rasio keuangan tersebut dapat menggambarkan kesimpulan ditingkat kesehatan laporan keuangan suatu perusahaan. *Profitability* adalah faktor pertama pada penelitian ini yang dapat memengaruhi *earnings management*. Penelitian ini terdahulu telah dilakukan oleh Jeniffer dan Sudirgo (2020) dan Cinthya A.D et al. (2022) mengatakan bahwa rasio *profitability* signifikan positif terhadap *earnings management*. Pada penelitian yang telah dilakukan oleh Pernamasari dan Sugiyanto (2022) dan Hardiyanti et al. (2022) memiliki hasil bahwa rasio *profitability* signifikan negatif terhadap variabel *earnings management*. Namun, bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Purnama dan Taufiq (2021), Sari dan Khafid (2020), dan Rasyid (2021) memiliki hasil rasio *profitability* tidak signifikan pengaruh terhadap variabel *earnings management*.

Faktor lainnya yang dapat memengaruhi munculnya tindakan *earnings management* pada penelitian yang sedang dilakukan ini, faktor kedua adalah menggunakan rasio *leverage*. Kasmir (2017) mengatakan bahwa *leverage* adalah rasio utang dalam mengukur dengan rasio yang membandingkan komponen antara total utang dan total aktiva. Penelitian ini terdahulu telah dilakukan oleh Nalarreason et al. (2019), Purnama dan Taufiq (2021), dan Suheny (2019) menunjukkan hasil rasio *leverage* memiliki signifikan positif terhadap *earning management*. Pada penelitian sebelum lain yang dilakukan oleh Andriawan dan Wijaya (2019) serta Sari dan Khafid (2020) mengungkapkan bahwa rasio *leverage* signifikan negatif pada *earning management*. Namun, bertolak belakang dengan penelitian sebelumnya dilakukan oleh peneliti Hasan dan Surjadi (2020), Kalbuana et al. (2022), Fadhilah dan Kartika (2022), serta Sakdiyah et al. (2020) memiliki hasil yang berbeda dengan penelitian sebelumnya, yaitu *leverage* tidak signifikan berpengaruh pada *earning management*.

Selain dari analisis rasio keuangan yang memengaruhi *earning management* adalah *firm size*. Menurut Nalarreason et al. (2019), Hardiyanti et al. (2022), dan Fanani et al. (2020) mengatakan bahwa rasio dari *firm size* ini memiliki pengaruh yang cukup signifikan positif terhadap *earning management*. Terjadi hasil yang berbeda yang dilakukan pada penelitian lain Purnama dan Taufiq (2021) serta Swai (2016) *firm size* signifikan negatif pada *earning management*. Namun, bertolak belakang dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Cudia dan Dela Cruz (2018), Rasyid (2021), Hutauruk et al. (2022), dan Suheny (2019) mengatakan bahwa *firm size* tidak berpengaruh signifikan pada *earning management*.

Berdasarkan *research gap* dan inkonsistensi penelitian terdahulu, perlu dianalisis mengenai ketiga variabel independen terhadap *earning management*. Dengan demikian, judul

penelitian ini adalah “Pengaruh Rasio Keuangan terhadap *Earnings Management* Perusahaan Sektor *Basic Materials* di Indonesia”.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki kontribusi yang untuk pihak lainnya, bagi internal perusahaan digunakan untuk mengetahui *profitability*, *leverage*, dan *firm size* seberapa penting pengungkapan variabel tersebut terhadap *earning management* perusahaan sektor *basic material*, bagi investor, memiliki harapan untuk menjadi bahan sebagai pertimbangan bila ingin menanamkan modal atau investasi pada perusahaan tersebut, dan terakhir untuk peneliti selanjutnya, memiliki manfaat untuk memperkaya pengetahuan penulis tentang teori penelitian ini.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori keagenan dengan nama lain *agency theory* perdana dipaparkan oleh Jensen dan Meckling (1976) yang teori ini timbul masalah tersebut karena ada ketidaksamaan kepentingan dari kedua pihak antara pihak *principal* dan pihak *agent*. *Agency theory* menggambarkan adanya *agency relationship* sebagai adanya sebuah kontrak ditetapkan antara pihak *principal* dengan *agent*. *Agent* ada untuk melakukan tindakan yang sesuai dengan permintaan pihak *principal* demi kepentingan pribadi, maka pihak *principal* menggunakan tenaga pihak *agent*. Hubungan ini dikenal sebagai hubungan kontraktual, dengan keadaan ada seorang *agent* yang bekerja sebaik mungkin untuk memenuhi semua. Brigham dan Houston (2018) mengemukakan pertama kali mengenai pengertian dari *signaling theory* yang merupakan ukuran dari tindakan dilakukan para manajemen dalam membagikan *clue* kepada pihak investor tentang bagaimana peluang yang ada dimasa mendatang perusahaan. Sinyal diberikan perusahaan berupa sebuah informasi eksklusif yang dimana pihak luar manajemen perusahaan dapat mengubah keputusan untuk berinvestasi. Watts dan Zimmerman (1978) sebagai pemuka pertama kali bahwa *positive accounting theory* bertujuan baik dalam menguraikan dan menjelaskan secara detail bagaimana proses akuntansi awal hingga masa kini dan informasi akuntansi apa saja yang disajikan agar dapat didiskusikan bersama pihak lain di dalam perusahaan.

Pengaruh *Profitability* terhadap *Earning Management*

Profitability diartikan sebagai rasio dapat menunjukkan kemampuan sebenarnya perusahaan dalam memperoleh keuntungan (laba) melalui total aset pada suatu waktu periode tersebut. Perusahaan dengan keuntungan yang rendah akan melakukan tindakan *earning management* untuk meningkatkan keuntungan (memaksimalkan pendapatan). Sebagai perbandingan, berdasarkan hasil penemuan dari Effendi et al. (2021), Asyati dan Farida (2020), serta Sartam dan Setiyono (2022) bahwa rasio *profitability* memiliki pengaruh positif menandakan bahwa perusahaan dengan *profitability* yang tinggi biasanya akan melakukan tindakan *earning management* untuk menurunkan laba (minimalisasi pendapatan). Efek ini menunjukkan bahwa semakin rendah *profitability*, semakin pula perusahaan agresif dalam pengelolaan laba.

Ha₁: *Profitability* memiliki pengaruh terhadap *earning management*.

Pengaruh *Leverage* Memiliki Pengaruh terhadap *Earning Management*

Leverage digambarkan. situasi bagaimana dengan perusahaan menggunakan sumber dana operasi pada periode tertentu. Sebagai perbandingan, berdasarkan hasil penemuan dari Sagala dan Simbolon (2021) serta Cudia dan Dela Cruz (2018) bahwa rasio *leverage* memiliki pengaruh positif yang menandakan perusahaan dengan *leverage* tinggi menandakan perusahaan tersebut ada kegiatan yang melakukan pinjaman besar jangka panjang dan sisi profitabilitas meningkat, tetapi di sisi lain jika perusahaan terlilit utang banyak, risiko pailit perusahaan tersebut dapat meningkatkan.

Ha₂: *Leverage* memiliki pengaruh terhadap *earning management*.

Pengaruh *Firm Size* terhadap *Earning Management*

Firm size diartikan sebagai nilai ukuran perusahaan, skala kecil besarnya suatu perusahaan diukur dan dilihat dari total aset perusahaan. Perusahaan besar lebih membutuhkan dana tambahan dibandingkan perusahaan kecil. Tambahan dana diperoleh biasanya dengan menambah utang atau menerbitkan saham baru. Hal inilah yang membuat pihak manajemen perusahaan terdorong rasa ingin melakukan tindakan *earning management* sehingga pada saat melaporkan seberapa laba yang dihasilkan perusahaan menjadi tinggi, dengan maksud memperlihatkan sisi baik calon investor atau kreditur akan merasa tertarik untuk menginvestasikan dana yang dimilikinya kepada perusahaan. Sebagai perbandingan, berdasarkan hasil penemuan dari Sihaloho dan Sitanggang (2016), Rahmanto et al. (2018), dan Wiyogo et al. (2021) bahwa nilai *firm size* memiliki pengaruh positif yang menandakan memiliki semakin besarnya skalar perusahaan maka semakin besar pula perhatian yang diterima oleh perusahaan dari berbagai pihak, sehingga dari pihak manajemen perusahaan tidak leluasa melakukan *earning management* mengingat jika perusahaan terbukti melakukan kecurangan, akan merugikan citra perusahaan. Sebaliknya, perusahaan kecil tersebut dapat leluasa melakukan *earning management*.

Ha₃: *Firm size* memiliki pengaruh terhadap *earning management*.

Ha₄: *Profitability*, *leverage*, dan *firm size* secara simultan memiliki pengaruh terhadap *earning management*.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *nonpurposive sampling*, menggunakan data kuantitatif. Sampel yang digunakan terdiri dari 89 perusahaan sektor *basic material* terdaftar resmi di BEI secara berurutan tahun 2017 sampai tahun 2021 yang akan dipilih sesuai dengan kriteria kebutuhan penelitian. Kriteria sampel penelitian perusahaan selama tahun 2017-2021 adalah harus terdaftar secara resmi di BEI, mengalami laba setiap tahunnya, menggunakan nilai mata uang rupiah, dan adanya laporan keuangan tahunan setiap tahunnya. Hal pertama yang wajib dilakukan mencari semua data yang dibutuhkan dalam semua variabel dan hitung dengan menggunakan program Ms. Excel 2010.

Penelitian ini memiliki ringkasan operasional sebagai berikut:

Tabel 1

Ringkasan Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Skala	Sumber
<i>Earnings Management</i>	Suatu kondisi pihak manajemen ikut campur proses penyusunan laporan keuangan perusahaan yang menyebabkan meratakan, menaikkan, dan menurunkan laba	Rumus aktual diskresioner	Rasio	Dechow et al. (1995)
<i>Profitability</i>	<i>Profitability</i> diukur dengan ROA. <i>Profitability</i> menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba	$Return\ of\ Assets = (Earning\ after\ tax / Total\ assets) \times 100\%$	Rasio	Kasmir (2017)
<i>Firm Size</i>	<i>Firm size</i> sebagai tolak ukur besar kecilnya perusahaan dengan melihat besarnya nilai total aset yang dimiliki oleh perusahaan	$FSIZE = \log\ of\ total\ assets$	Rasio	Kasmir (2017)
<i>Leverage</i> .	<i>Leverage</i> merupakan rasio antara total kewajiban dengan total aset	$Debt\ to\ Asset = Total\ Debt / Total\ Asset$	Rasio	Kasmir (2017)

Sumber: Peneliti (2023)

Setelah semua telah mendapatkan hasil maka dilanjutkan dengan menggunakan aplikasi *statistic software* EViews untuk melakukan uji asumsi klasik dan pemilihan metode penelitian terbaik.

Metode Regresi Linear

Untuk mengetahui model terbaik dari ketiga model di atas tersebut, menurut dari Basuki dan Prawoto (2016), perlu dilakukannya tiga pengujian yaitu, berikut penjelasannya di bawah ini.

1. Uji Chow

Dalam melakukan uji ini, maka data akan diregresikan dengan menggunakan 2 model, yaitu CEM dan FEM terlebih dahulu kemudian dibuatkan hipotesis penelitian. *Probability F* dan nilai dari *chi square* $\geq 0,05$ maka *common effect model*, dan jika $< 0,05$, *fixed effect model*.

2. Uji Hausman

Uji ini diberlakukan setelah melakukan uji Chow dengan hasil nilai *probability F* dan nilai *chi square* lebih kecil dari sig. 0,05 guna untuk membandingkan antara FEM merupakan keputusan yang lebih baik daripada menggunakan *REM* untuk melakukan uji regresi data panel. *Probability chi-square* $\geq 0,05$, menggunakan *random effect model*, dan jika $< 0,05$, menggunakan *fixed effect model*.

3. Uji Lagrange Multiplier

Uji ini merupakan melakukan pengujian terhadap data yang sedang dihitung untuk melakukan perbandingan kembali mengetahui apakah dengan menggunakan metode *REM* merupakan keputusan lebih baik digunakan dari pada menggunakan metode *CEM*. Nilai Lagrange Multiplier model $\geq 0,05$, menggunakan *common effect model* dan jika $< 0,05$, menggunakan *random effect model*.

HASIL DAN KESIMPULAN

Dari 89 perusahaan *basic material* di BEI, terdapat 27 perusahaan yang sesuai dengan kriteria penelitian ini, sehingga terdapat 2 perusahaan pada tahun 2018-20121 dan diperoleh sebanyak 27 x 5 sampel, yaitu sebanyak 135 sampel.

Statistik Deskriptif

Deskripsi objek penelitian menunjukkan besarnya *mean*, *median*, *maximum*, dan *minimum* variabel penelitian yang ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

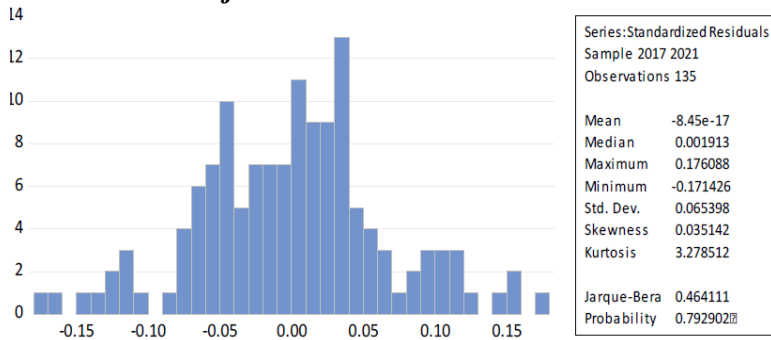
	<i>Profitability</i>	<i>Leverage</i>	<i>Firm size</i>	<i>Earning Management</i>
<i>Mean</i>	0.048396	0.393259	2.852.593	-0.000993
<i>Median</i>	0.040000	0.400000	2.800.000	-0.010000
<i>Maximum</i>	0.170000	0.840000	3.200.000	0.190000
<i>Minimum</i>	0.000400	0.030000	2.600.000	-0.140000
<i>Std. Dev.</i>	0.038537	0.203172	1.454.943	0.070666
<i>Skewness</i>	1.148.746	0.130002	0.481083	0.647251
<i>Kurtosis</i>	3.778.538	1.987.831	2.717.664	3.371.007
<i>Jarque-Bera</i>	3.310.084	6.142.998	5.655.813	1.020.026
<i>Probability</i>	0.000000	0.046352	0.059137	0.006096
<i>Sum</i>	6.533.400	5.309.000	3.851.000	-0.134000
<i>Sum Sq. Dev.</i>	0.199002	5.531.366	2.836.593	0.669151
<i>Observations</i>	135	135	135	135

Sumber: Peneliti (2023)

Uji Normalitas

Gambar 1

Hasil Analisis Uji Normalitas



Sumber: Peneliti (2023)

Pada Gambar 1 dapat dilihat memiliki nilai Jarque-bera senilai 0,046411 dengan memiliki nilai prob. 0,792902 yang lebih besar dari tingkat sig. 5%. Hasil dari di atas tersebut bisa menarik kesimpulan yaitu data yang sedang diteliti ini memiliki data yang terdistribusi secara normal.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Panel Cross-section Heteroskedasticity LR Test Equation: UNTITLED			
Specification: Y C X1 X2 X3			
Null hypothesis: Residuals are homoscedastic			
	Value	df	Probability
Likelihood ratio	89.53982	27	0.0000
LR test summary:			
	Value	df	
Restricted LogL	177.1277	131	
Unrestricted LogL	221.8976	131	

Sumber: Peneliti (2023)

Berdasarkan pada hasil pengujian Tabel 3, menunjukkan ditemukan dari variabel independen masing-masing memiliki *probability* dengan nilai sebesar 0,000 yang lebih kecil dibandingkan tingkah signifikan yang sudah ditentukan dari 0,05. Hasil di atas disimpulkan bahwa adanya masalah heteroskedastisitas pada data penelitian.

Uji Autokorelasi

Uji ini untuk mengetahui apakah adanya korelasi atau tidak adanya korelasi antara faktor pengganggu yang sat variabel dengan variabel lainnya. Mengujinya uji dapat menggunakan tes yang bernama Durbin Watson.

Tabel 4

Hasil Uji Autokorelasi

Residual Cross-Section Dependence Test
 Null hypothesis: No cross-section dependence (correlation) in residuals
 Equation: Untitled Periods
 included: 5
 Cross-sections included: 27 Total panel
 observations: 135
 Note: non-zero cross-section means detected in data
 Cross-section means were removed during computation of correlations

Test	Statistic	d.f.	Prob.
Breusch-Pagan LM	499.5550	351	0.0000
Pesaran scaled LM	5.606849		0.0000
Pesaran CD	5.447503		0.0000

Sumber: Peneliti (2023)

Berdasarkan Tabel 4 pada hasil pengujian di atas ditunjukkan, ditemukan bahwa adanya nilai *probability* Breusch-Pagan LM 0,0000 lebih kecil dibandingkan tingkat signifikannya 0,05. Hasil yang berasal dari uji Lagrange Multiplier mengatakan bahwa data pada penelitian ini ada terjadi masalah autokorelasi.

Uji Multikolinearitas

Tabel 5

Hasil Uji Multikolinearitas

	<i>Profitability</i>	<i>Leverage</i>	<i>Firm Size</i>
<i>Profitability</i>	1	- 0.265806390842133	- 0.04731531145553045
<i>Leverage</i>	- 0.2658063908 42133	1	0.4093201579958146
<i>Firm Size</i>	- 0.04731531145553045	0.4093201579958146	1

Sumber: Peneliti (2023)

Hasil Analisis Data

Metode Mencari Model Regresi Terbaik

Common Effect Model

Berdasarkan hasil pengujian dari uji CEM yang telah dilakukan, mendapatkan hasil berikut di bawah ini.

Tabel 6

Hasil Menghitung Common Effect Model

Dependent Variable: Earning Management
 Method: Panel Least Squares
 Date: 04/08/23 Time: 10:33
 Sample: 2017 2021
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 27
 Total panel (balanced) observations: 135

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.340858	0.114808	2.968940	0.0036
<i>Profitability</i>	0.296942	0.156997	1.891389	0.0608
<i>Leverage</i>	0.116096	0.030773	3.772605	0.0002
<i>Firm Size</i>	-0.014088	0.004083	-3.450553	0.0008

Sumber: Peneliti (2023)

Fixed Effect Model

Berdasarkan hasil pengujian dari uji FEM yang telah dilakukan, mendapatkan hasil berikut di bawah ini.

Tabel 7

Hasil Menghitung Fixed Effect Model

Dependent Variable: Earning Management
 Method: Panel Least Squares
 Date: 04/08/23 Time: 10:34
 Sample: 2017 2021
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 27
 Total panel (balanced) observations: 135

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.486220	0.557394	-0.872308	0.3850
Profitability	0.182889	0.245441	0.745147	0.4578
Leverage	0.115871	0.083123	1.393966	0.1663
Firm Size	0.015102	0.019645	0.768746	0.4438

Sumber: Peneliti (2023)

Random Effect Model

Berdasarkan hasil pengujian dari uji REM yang telah dilakukan, dan mendapatkan hasil di bawah ini.

Tabel 8

Hasil Menghitung Random Effect Model

Dependent Variable: Earning Management
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 04/08/23 Time: 10:32
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 27
 Total panel (balanced) observations: 135
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.336135	0.121768	2.760448	0.0066
Profitability	0.291304	0.161914	1.799127	0.0743
Leverage	0.115819	0.032406	3.574043	0.0005
Firm Size	-0.013909	0.004331	-3.211361	0.0017

Sumber: Peneliti (2023)

Setelah melakukan ketiga uji di atas, perlu dilakukan uji menentukan model manakah yang lebih baik diimplementasikan untuk perhitungan pada penelitian ini.

Uji Chow

Berdasarkan hasil pengujian, mendapatkan hasil berikut di bawah ini

Tabel 9

Hasil Output Uji Model Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
 Equation: Untitled
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.128698	(26,105)	0.3242
Cross-section Chi-square	33.272005	260	0.1544

Sumber: Peneliti (2023)

Berdasarkan *output* ini yang terdapat pada Tabel 9, menunjukkan nilai prob. pada penelitian ini *cross-section F prob* sebesar 0,3242. Hal ini menunjukkan model yang baik dalam penelitian ini cocok memakai CEM.

Uji Hausman.

Berdasarkan hasil pengujian, mendapatkan hasil berikut di bawah ini.

Tabel 10

Hasil Output Uji Model Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f. Prob.
Cross-section random	2.556680	30.4651

Sumber: Peneliti (2023)

Berdasarkan Tabel 10 memiliki hasil *output* pada uji Hausman, menunjukkan *cross-section F* memiliki nilai prob. sebesar 0,4651. Hasil dari atas telah menunjukkan H_0 diterima, menghasilkan penelitian ini sebaiknya menggunakan REM. Adanya perbedaan hasil yang terjadi antara hasil uji Chow, dengan hasil uji Hausman ini dapat melakukan uji lebih lanjut dengan uji Lagrange Multiplier.

Uji Lagrange Multiplier (LM)

Berdasarkan hasil pengujian dari uji Lagrange Multiplier dilakukan, mendapatkan hasil berikut di bawah ini.

Tabel 11

Hasil Output Uji Model Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.000127 (0.9910)	13.01983 (0.0003)	13.01996 (0.0003)
Honda	0.011288 (0.4955)	3.608300 (0.0002)	2.559435 (0.0052)
King-Wu	0.011288 (0.4955)	3.608300 (0.0002)	3.363267 (0.0004)
Standardized Honda	0.440521 (0.3298)	4.266573 (0.0000)	-1.103793 (0.8652)
Standardized King-Wu	0.440521 (0.3298)	4.266573 (0.0000)	0.876649 (0.1903)
Gourieroux, et al.	--	--	13.01996 (0.0005)

Sumber: Peneliti (2023)

Berdasarkan dari hasil Tabel 11 memiliki hasil pengolahan uji Lagrange Multiplier yang menunjukkan *cross-section F* dengan nilai prob. sebesar 0,0003 , memiliki nilai kecil yang

dibandingkan dengan tingkat signifikansi 0,05. Hal ini telah menunjukkan bahwa dari H_0 telah ditolak dan penelitian ini lebih baik menggunakan *REM*.

Analisis Model Regresi Terbaik

Tabel 12

Hasil Uji Random Effect Model

Dependent Variable: Earning Management
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 04/08/23 Time: 10:32
Sample: 2017 2021
Periods included: 5
Cross-sections included: 27
Total panel (balanced) observations: 135
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.336135	0.121768	2.760448	0.0066
<i>Profitability</i>	0.291304	0.161914	1.799127	0.0743
<i>Leverage</i>	0.115819	0.032406	3.574043	0.0005
<i>Firm Size</i>	-0.013909	0.004331	-3.211361	0.0017
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.011811	0.0317
Idiosyncratic random			0.065313	0.9683
Weighted Statistics				
Root MSE	0.064229	R-squared	0.129559	
Mean dependent var	-0.000920	Adjusted R-squared	0.109625	
S.D. dependent var	0.069100	S.E. of regression	0.065202	
Sum squared resid	0.556923	F-statistic	6.499474	
Durbin-Watson stat	1.868652	Prob(F-statistic)	0.000391	
Unweighted Statistics				
R-squared	0.143536	Mean dependent var	-0.000993	
Sum squared resid	0.573103	Durbin-Watson stat	1.815895	

Sumber: Peneliti (2023)

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil uji di Tabel 12 di atas menunjukkan penelitian ini memiliki hasil *adjusted R-squared* dengan nilai 0,109625. Hal ini menjelaskan bahwa dari variabel independen pada penelitian ini, *profitability*, *leverage*, dan *firm size* mampu memberi penjelasan variasi dari *earnings management* dengan nilai sebesar 10,9625%, sedangkan sisanya variabel *earnings management* sebesar 89,0375% akan dijelaskan dengan faktor lain, seperti *board diversity*, *institutional ownership*, dan lain-lain.

Hasil Uji Statistik t

Variabel independen pertama pada penelitian ini, yaitu *profitability* pada penelitian ini memiliki dengan tingkat sig. yang sudah ditentukan sebesar 0,01 yang lebih besar dibandingkan nilai sig. prob. sebesar 0,0743. Ini berarti menunjukkan hipotesis H_{a1} dapat diterima. Pada hasil akhir penelitian ini, dirumuskan berdasarkan *agency theory* dimana penggunaan rasio *profitability* merupakan salah satu tindakan para *shareholder* untuk meminimalkan masalah *agency relationship*. Biasanya para investor sebelum menanamkan modalnya dalam perusahaan akan melihat *profitability* milik perusahaan, karena rasio tersebut mencerminkan laba yang diperoleh dari aset milik perusahaan. Hal tersebut ini yang menjadi salah satu dapat menarik minat para investor sekaligus memperlihatkan betapa baiknya dari

kinerja yang dihasilkan oleh perusahaan, sehingga para manajer akan memiliki motivasi untuk menggunakan *return on assets* dengan melakukan tindakan *earnings management*.

Variabel independen kedua pada penelitian ini, yaitu *leverage* pada penelitian ini dengan tingkat sig. yang sudah ditentukan sebesar 0,05 yang lebih besar dibandingkan memiliki nilai sig. prob. sebesar 0,0005. Ini berarti menunjukkan bahwa hipotesis H_{a2} dapat diterima. Hasil akhir pada penelitian ini dirumuskan berdasarkan dengan *debt covenant hypothesis* yang merupakan salah satu hipotesis dalam *positive accounting theory* dimana perusahaan ada yang melakukan pemindahan laba tahun sekarang ke tahun berikutnya dan *agency theory* oleh Jensen dan Meckling (1976) dimana penggunaan rasio *leverage* adalah salah satu bentuk upaya yang digunakan para manajer dalam meminimalkan terjadinya masalah *agency relationship*.

Variabel independen ketiga, yaitu *firm size* pada penelitian ini dengan tingkat sig. sebesar 0,05 yang sudah ditentukan lebih besar dibandingkan nilai sig. prob. sebesar 0,0017 Ini berarti menunjukkan bahwa hipotesis H_{a3} diterima. Hasil penelitian akhir ini memiliki kaitan dengan *political cost hypothesis*. Dalam hal tersebut menyatakan dimana jika perusahaan dengan *firm size* yang tinggi pasti memiliki aset yang banyak membuat perputaran uang yang besar sehingga memiliki dasar kepentingan luas yang berdampak pada kebijakan untuk kepentingan publik. Kebijakan untuk kepentingan publik tidak terlepas dari karakteristik keberadaan perusahaan yang membuat pihak manajemen merespons terhadap standar akuntansi yang baru dan memilih untuk membuat kebijakan yang menguntungkan dari pada membayar biaya politik yang tinggi. Maka dari itu, pihak manajemen perusahaan pasti sedikit banyak akan melakukan tindakan *earnings management* untuk menghindari biaya politik yang harus dibayarkan kepada pemerintah.

Hasil Uji Statistik F (ANOVA)

Tabel 12 membuktikan bahwa pada penelitian ini memiliki nilai Prob (*F*-statistic) dengan nilai 0,000391 lebih kecil dibandingkan tingkat sig. sebesar 0,05. Didapati arti bahwa H_0 ditolak. Artinya, *profitability*, *leverage*, dan *firm size* secara stimulan memiliki sifat yang berpengaruh terhadap variabel dependen *earnings management*.

SIMPULAN

Setelah berbagai uji maka penelitian ini memiliki kesimpulan sebagai berikut: (1) Hasil penelitian ini menunjukkan perusahaan *basic material* melakukan *earnings management* dalam laporan keuangan selama periode 2018 sampai 2021. Ini dibuktikan dari nilai *earnings management*, yaitu jika nilai positif maka perusahaan menaikkan laba dan jika nilai negatif maka perusahaan menurunkan laba. Hasil penelitian variabel *profitability* dengan tingkat signifikansi 10 persen secara signifikan berpengaruh positif *earning management*. Hasil variabel *leverage* dengan tingkat signifikansi 5 persen secara signifikan berpengaruh positif *earning management*. Hasil variabel *firm size* dengan tingkat signifikansi 5 persen secara signifikan berpengaruh negatif *earning management*.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriawan, Y., & Wijaya, N. (2019). Pengaruh tata kelola perusahaan, karakteristik perusahaan dan faktor lainnya terhadap manajemen laba. *Perbanas Review*, 4(1), 49–64. <http://jurnal.perbanas.id/index.php/JPR/article/view/60>
- Asyati, S., & Farida. (2020). Pengaruh good corporate governance, leverage, profitabilitas dan kualitas audit terhadap praktik manajemen laba (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2018). *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 3(1), 36–48. <https://doi.org/10.32500/jematech.v3i1.1073>
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2016). *Analisis regresi dalam penelitian ekonomi & bisnis (Dilengkapi aplikasi SPSS & EViews)*. Rajagrafindo Persada.

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Dasar-dasar manajemen keuangan* (M. Masykur (ed.); N. I. Sallama & F. Kusumastuti (trans.); 14th ed.). Salemba Empat.
- Cinthya A.D, M. T., Novitasari, N. L. G., & Dewi, N. L. P. S. (2022). Pengaruh kepemilikan institusional, leverage, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap manajemen laba. *Jurnal KHARISMA*, 4(2), 169–179. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/4855>
- Cudia, C. P., & Dela Cruz, A. L. C. (2018). Determinants of earnings management choice among publicly listed industrial firms in the Philippines. *DLSU Business and Economics Review*, 27(2), 119–129. <https://dlsu.com/wp-content/uploads/2018/9/cudia-011918.pdf>
- Dechow, P. M., Sloan, R. G., & Sweeney, A. P. (1995). Detecting earnings management. *The Accounting Review*, 70(2), 193–225. <https://www.jstor.org/stable/248303>
- Effendi, E., Masnur, & Rike Rahmadanti. (2021). The effect of disclosure of other comprehensive income, profitability, leverage, and company size on earnings management (Study on financing institutions sub-sector service companies listed on the Indonesia stock exchange for the 2018-2019 period). *Enrichment: Journal of Management*, 12(1), 243–252. <https://doi.org/10.35335/enrichment.v12i1.200>
- Fadhilah, A., & Andi Kartika. (2022). The pengaruh ukuran perusahaan, arus kas bebas, leverage, dan profitabilitas terhadap manajemen laba. *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 15(1), 25–37. <https://doi.org/10.51903/kompak.v15i1.593>
- Fanani, Y., Sulistyono, S., & Mustikowati, R. I. (2020). Pengaruh good corporate governance dan leverage terhadap manajemen laba. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 6(2), 1–15. <https://doi.org/10.21067/jrma.v6i2.4218>
- Hardiyanti, W., Kartika, A., & Sudarsi, S. (2022). Analisis profitabilitas, ukuran perusahaan, leverage dan pengaruhnya terhadap manajemen laba perusahaan manufaktur. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(4), 4071–4082. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1035>
- Hasan, L. S., & Surjadi, L. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi earnings management pada perusahaan manufaktur di BEI. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(4), 1578–1585. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i4.9335>
- Hutauruk, M. R., Agus Riyanto, & Greacela Utami Putri. (2022). The factors impact on earnings management on Indonesia mining company. *Jurnal Akuntansi*, 26(3), 443–463. <https://doi.org/10.24912/ja.v26i3.1067>
- Jeniffer, V., & Sudirgo, T. (2020). The influence of information asymmetry, profitability, leverage, and growth on earnings management. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(4), 1641–1651. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i4.9359>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Kalbuana, N., Suryati, A., & Pertiwi, C. P. A. (2022). Effect of company age, audit quality, leverage and profitability on earnings management. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 6(1), 389–399. <https://doi.org/10.29040/ijebar.v6i1.4796>
- Kasmir. (2017). *Analisis laporan keuangan*. Rajagrafindo Persada.
- Nalarreason, K. M., Sutrisno T., & Mardiaty, E. (2019). Impact of leverage and firm size on earnings management in Indonesia. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 6(1), 19–24. <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v6i1.473>
- Pernamasari, R., & Sugiyanto. (2022). The effect of earnings management and profitability on stock prices future: Information asymmetry as moderating. *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*, 4(8), 9–16. <https://doi.org/10.9734/ajebar/2022/v22i1630631>

- Purnama, Y. M., & Taufiq, E. (2021). Pengaruh profitabilitas, leverage, firm size, dan earnings power terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. *Journal of Accounting, Finance, Taxation, and Auditing (JAFTA)*, 3(1), 71–94. <https://doi.org/10.28932/jafta.v3i1.3280>
- Rahmando, R. T., Lubis, T. A., & Herawaty, N. (2018). Pengaruh asimetri informasi, ukuran perusahaan dan leverage terhadap manajemen laba (Studi pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *JAKU (Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja)*, 2(4), 21–34. <https://doi.org/10.22437/jaku.v2i4.4702>
- Rasyid, A. S. (2021). The impact of financial performance analysis on earnings management in manufacture companies. *Humanis (Humanities, Management and Science Proceedings)*, 2(1), 432–440.
- Sagala, E., & Simbolon, R. (2021). Pengaruh capital intencity ratio, free cash flow, leverage terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2020. *Jurnal Sosial Teknologi*, 1(12), 563–571. <https://doi.org/10.59188/jurnalsostech.v1i12.264>
- Sakdiyah, H., Salim, A., & Rahman, F. (2020). Pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas dan leverage terhadap manajemen laba (Studi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2016-2019). *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 9(9), 109–123. <https://jim.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/view/8122>
- Sari, N. P., & Khafid, M. (2020). Peran kepemilikan manajerial dalam memoderasi pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, kebijakan dividen terhadap manajemen laba pada perusahaan BUMN. *Moneter - Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 7(2), 222–231. <https://doi.org/10.31294/moneter.v7i2.8773>
- Sartam, M. S., & Setiyono, W. P. (2022). The influence of good corporate governance, profitability and dividend policy on earnings management. *Academia Open*, 7, 1–15. <https://doi.org/10.21070/acopen.7.2022.3277>
- Sihaloho, K. V., & Sitanggang, A. (2016). Pengaruh asimetri informasi, leverage dan ukuran perusahaan terhadap praktik manajemen laba (Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 2(2), 173–190. <https://doi.org/10.54367/jrak.v2i2.179>
- Suheny, E. (2019). Pengaruh corporate governance, ukuran perusahaan, leverage, dan kualitas audit terhadap manajemen laba. *Jurnal Ekonomi Vokasi*, 2(1), 26–43. <https://ejurnal.lppmunsera.org/index.php/JEV/article/view/1060>
- Swai, J. P. (2016). The impact of corporate governance and firm-specific characteristics on earnings management: Evidence from East Africa. *Research Journal of Finance and Accounting*, 7(8), 139–156. <https://core.ac.uk/download/pdf/234631357.pdf>
- Watts, R. L., & Zimmerman, J. L. (1978). Towards a positive theory of the determination of accounting standards. *The Accounting Review*, 53(1), 112–134. <https://www.jstor.org/stable/245729>
- Wiyogo, A., Sumiati, A., Zulaihati, S., & Respati, D. K. (2021). Pengaruh leverage, ukuran perusahaan, free cash flow terhadap manajemen laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance*, 1(2), 151–166. <https://doi.org/10.53067/ijebeff>